

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam rangka memperoleh informasi mengenai konten virtual tour dari Atourin, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam mengamati status berkelompok manusia, suatu objek, keadaan, dan pandangan peristiwa pada masa kini”. Dilakukan dengan metode pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, dan melakukan rangkuman laporan dengan target utama untuk membuat penggambaran tentang kondisi secara objektif dalam suatu deskripsi. (Nazir, 2005) sedangkan Metode kualitatif adalah metode yang menggunakan dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk mencari tahu masalah yang didapat oleh subjek penelitian, misalnya kepribadian, pemahaman, motivasi dan aktivitas secara keseluruhan, dengan cara mendefinisikan dalam bentuk penulisan dan bahasa, pada suatu kerangka khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai sistem alamiah (Moleong L. J., 2005)

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Menurut (Sumarto, 2003) partisipan yaitu: Pengumpulan bagian atau keterlibatan masyarakat dengan cara memberikan dukungan (kemampuan, berpendapat maupun bahan materi) dan

kewajiban terhadap setiap keputusan yang telah terpenuhi demi kesempatan pada tujuan yang telah diselesaikan bersama.

Dalam memilih partisipan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling* yang dipakai dalam penelitian adalah *purposive sampling*, teknik yang dilakukan dengan memilih narasumber yang dianggap berkompeten dalam bidang yang diteliti, sehingga akan memudahkan peneliti dalam meneliti objek atau situasi sosial yang ada (Sugiyono, 2012)

Dengan teknik tersebut, dalam penelitian ini peneliti menentukan beberapa partisipan yang dapat berkompeten untuk memberikan sebuah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan kriteria :

- a. Wisatawan yang mengikuti *virtual tour* dari Atourin lebih dari sekali
- b. Penggiat Pariwisata *Virtual Tour* atau Pemandu
- c. Pihak Atourin

2. Tempat Penelitian



PT Atourin Teknologi Nusantara merupakan perusahaan teknologi sektor pariwisata yang mempromosikan layanan *one-stop-solution* kepada para wisatawan, sebagai penyediaan informasi obyek wisata se-indonesia, rekomendasi rencana perjalanan ke berbagai

destinasi di Indonesia, dan jasa pemesanan pemandu wisata bersertifikasi dan Atourin beralamat di Innovation Room – Kementerian Ketenagakerjaan Jl. Gatot Subroto Kav. 51, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut P.Joko Subagyo (2011:39) wawancara adalah “Suatu tindakan yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan mengutarakan pertanyaan kepada para narasumber wawancara secara relevan melalui daring *interview* dengan narasumber, dan kegiatannya dilakukan secara perkataan ”.

Dalam penelitian bertujuan untuk menelusuri lebih dalam mengenai pengembangan konten *virtual tour* ini agar sesuai dengan keadaan. Wawancara yang dipakai adalah wawancara semi struktur, dimana penelitian sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa persoalan yang tertulis dalam pedoman wawancara. Selain itu wawancara juga dipakai untuk mendapatkan kebutuhan data tentang konten *virtual tour* yang sudah berjalan di Atourin.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan untuk peneliti mencari juga mengumpulkan data berupa hal-hal berwujud bacaan , lembaran, transkrip, catatan, dan lain sebagainya (Arikunto, 2006). Teknik pengumpulan bahan dokumentasi ini dilakukan

peneliti untuk mendapatkan data-data tertulis mengenai wisatawan *virtual tour* Atourin dengan mengakses media sosial resmi dari Atourin dan *virtual tour*.

c. Studi Literasi

Dilakukan dengan penelitian artikulasi referensi dan hasil-hasil penelitian sebelumnya untuk digunakan dalam mendapatkan tujuan dasar teori berkaitan dengan kejadian yang dikaji (Sarwono J. , 2006). Studi literasi dilakukan dengan mempertimbangkan beragam referensi terkait pengembangan konten dan *virtual tour* berupa jurnal, laporan penelitian, maupun buku.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara menggunakan semi-terstruktur yang termasuk dalam dimana bentuk dalam wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur dan pertanyaan yang diberikan tidak hanya bersumber dari pedoman wawancara yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, memperbedakan juga menggunakan pertanyaan tambahan di luar pedoman wawancara yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas.

D. Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menyelaraskan pada Basrowi dan Suwandi (2008) yaitu analisis data kualitatif berhubungan dengan prosedur pada pengumpulan data. Miles dan Huberman (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, h. 209-210) mencakup tiga tindakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan menentukan jumlah cukup banyak, bahwa perlu untuk dianalisis secara jelas dan teliti. Mereduksi data merupakan suatu proses menganalisa yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kekuatan dalam mengolah data. Hal yang dilakukan adalah merangkum, memutuskan inti pokok, fokus pada peristiwa yang penting dan menghilangkan yang tidak dibutuhkan. Dengan demikian, reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk menjalankan pengumpulan data berikutnya. Dengan penelitian ini pengumpulan data dari suatu informasi diperoleh baik catatan, hasil rekaman, dan studi literasi.

2. Penyajian Data

Dalam kualitatif diperlukan pengajuan data yang menarik yaitu dengan bacaan yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan pembaca untuk dapat menguasai apa yang akan timbul dan selanjutnya dapat mempersiapkan pekerjaan yang ingin dilakukan selanjutnya. Selain bacaan yang bersifat naratif, terdapat beberapa hal yang dapat membantu dalam penyajian data seperti *grafik*, *matrik*,

jaringan kerja dan bagan. Dalam penelitian ini adalah dengan menciptakan transkrip data ke dalam bentuk tulisan, sehingga data yang memiliki kesamaan dapat dikelompokkan.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan hasil dari rumusan masalah yang memiliki hasil berupa penemuan yang sebelumnya tidak ada. Penemuan ini bersifat deskriptif atau gambaran suatu materi yang sebelumnya belum pasti. Adapun dengan data tersebut dapat mendukung informasi yang ada dan dapat dijadikan suatu kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini dengan menganalisa data melalui analisis data untuk membuat kesimpulan.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2017), triangulasi merupakan langkah menganalisa dan membandingkan data dari berbagai sumber dengan beragam cara. Teknik triangulasi ini kemudian terbagi ke dalam beberapa bentuk, antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Pengujian data pada teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Pada teknik saat data diuji dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Pada teknik triangulasi waktu, data dianggap lebih kredibel jika didapatkan pada waktu yang tertentu seperti pada pagi hari. Narasumber dianggap akan memberikan data yang lebih valid pada waktu tersebut karena dianggap narasumber masih dalam kondisi bugar dan segar.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini teknik triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara *cross-check* data dengan kebenaran yang diperoleh dari sumber dan metode lainnya. Triangulasi dapat dilakukan melalui wawancara, dokumentasi langsung maupun tidak langsung

F. Jadwal Penelitian

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	TAHUN 2021					
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Seminar Usulan Penelitian						
4	Penelitian Observasi Lapangan						
5	Penyusunan Proyek Akhir						
6	Sidang Proyek Akhir						